PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, SATISFACTION (ARCS)* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS III DI SD NEGERI 04 SEBERANG MUSI KECAMATAN SEBERANG MUSI KABUPATEN KEPAHIANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah

OLEH :

YELI JULIA PITRI
NIM. 1416242720

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN, 2019 M/ 1440 H

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Yeli Juliapitri

NIM : 1416242720

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbimg berpendapat bahwa skripsi

Nama : YELI JULIAPITRI

Nim : 1416242720

Judul : ***Pengaruh Model Pembelajaran Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III di SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.***

Telah memenuhi syarat untuk diajukan kepada sidang Munaqasyah Skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.Wassalammualaikum, Wr. Wb.

Bengkulu,.....2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Riswanto, Ph.D	**Fatrica Syafri, M.Pd.I**
NIP.197204101999031004	NIP.198510202011012011

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: ***"Pengaruh Model Pembelajaran Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III di SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang"***, yang disusun oleh: **Yeli Juliapitri, NIM.1416242720**, telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Jum'at Tanggal 18 Januari 2019, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua
Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd : .....
NIP. 196903081996031005

Sekretaris
Masrifa Hidayani, M.Pd : .....
NIP. 197506302009012004

Penguji I
Dra. Khermarinah, M.Pd.I : .....
NIP. 196312231993032002

Penguji II
Salamah, SE, M.Pd : .....
NIP. 197305052000032004

Bengkulu, ... 2019
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡ .....

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri".

(QS. Ar-Ra'd (13) : 11).

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan Skripsi ini untuk :

1. *Kedua orang tuaku tercinta : Ayahanda Yanto dan Ibunda Asma Nelly, terima kasih atas dukungan dan pengorbanan yang selama ini diberikan kepadaku dalam menempuh studi ini.*
2. *Adik-adikku tersayang : Oki Pranoto dan Melsa Astadora, terima kasih atas dukungan dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini.*
3. *Kepada keluarga besarku, terima kasih atas dukungan, semangat dan berbagai bantuan yang selalu diberikan kepadaku selama aku menyelesaikan studi ini.*
4. *Sahabat ku dari kecil sampai saat ini P,P,H,D,Y,S,M.*
5. *Shabat seperjuangan ku E,P,D,D,R,N,M,L,T.*
6. *Teman terbaikku T G H*
7. *PGMI 5 D*
8. *Dosen pembebimbing I dan II*
9. *Kepada teman-teman seperjuangan di Prodi PGMI IAIN Bengkulu.*
10. *Semua dosen IAIN Bengkulu dan Almamaterku IAIN Bengkulu.*

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Yeli Juliapitri
NIM	: 1416242720
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Pgmi)
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (Arcs)* Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iii Di Sd Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 02 Januari 2019
Yang Menyatakan

YELI JULIAPITRI
NIM. 1416242720

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Yeli Juliapitri
Nim	:	1416242720
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	"Pengaruh Model Pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)* Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas III Di SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang".

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program **http://smallseotools.com/plagiarisme-checker/**. Skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 10,00% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk diperggunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi

Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Bengkulu, 2018
Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL 6000

Yeli juliapitri
NIM. 1416242720

ABSTRAK

Yeli Juliapitri. NIM : 1416242720. Skripsi ***"Pengaruh Model Pembelajaran Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III di SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang".*** Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Pembimbing : 1. Riswanto, Ph.D, 2. Fatrica Syafri, M.Pd.I.

Kata kunci : *Model pembelajaran Attention Relevance Confidence Satisfaction Hasil Belajar IPS.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)* terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas III di SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasi hubungan kausal. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi terstruktur, tes dan dokumentasi. Uji validitas data yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sedangkan uji reliabilitas data dengan teknik *Alfa Cronbach*. Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan rumus *Separated Varians.*

Hasil dari penelitian ini yaitu: bahwa dari hasil post test yang telah diperoleh Kelas III.C sebagai kelas eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 75,72 dan Kelas III.B sebagai kelas kontrol dengan nilai rata-rata yaitu 72,48 dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa Kelas III di SD Negeri 04 Seberang Musi, antara penerapan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) dengan penerapan model pembelajaran konvensional yakni metode ceramah, yaitu bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,40 > 2,00) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Angka tersebut menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) nilai hasil belajar mata pelajaran IPS-nya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional yakni metode ceramah. Dengan demikian dapat peneliti buat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas III di SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Model Pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III di SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang".**

Tujuan penyusunan Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Dalam menyusun Skripsi ini, penulis tidak akan mampu menyelesaikannya tanpa bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, Rektor IAIN Bengkulu, atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1 di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Bapak Riswanto, Ph.D, Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Ibu Fatrica Syafri, M.Pd.I, Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dosen IAIN Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di kampus ini.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah membantu kelancaran administrasi akademik penulis.
7. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Siswa-siswi Kelas III.B dan III.C SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang, yang telah bersedia menjadi responden dalam penyusunan Skripsi ini.

Semoga Skripsi ini mendapat ridho dari Allah Swt dan bermanfaat bagi semua pihak, serta dapat dijadikan landasan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

Bengkulu, Februari 2019
Penulis,

YELI JULIAPITRI
NIM. 1416242720

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ---------- i
NOTA PEMBIMBING ---------- ii
PENGESAHAN ---------- iii
MOTTO ---------- iv
PERSEMBAHAN ---------- v
PERNYATAAN KEASLIAN ---------- vi
SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI ---------- vii
ABSTRAK ---------- viii
KATA PENGANTAR ---------- ix
DAFTAR ISI ---------- x
DAFTAR TABEL ---------- xi
DAFTAR LAMPIRAN ---------- xii
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ……. 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah ……..……... 5

E. Tujuan Penelitian ……..……. 6

F. Manfaat Penelitian …… 6

G. Sistematika penulisan…….. 8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)* 9

1. Konsep pembelajaran 9
2. Pengertian model pembelajaran ……... 13
3. Model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)* 14

B. Pelajaran IPS di Sekolah Dasar 19

1. Hakikat pelajaran IPS .....……. 19
2. Karakteristik pelajaran IPS 21
3. Tujuan pembelajaran IPS 22

4. Ruang lingkup pelajaran IPS 23
C. Hasil Belajar 24
1. Pengertian hasil belajar .....…….. 24
2. Jenis-jenis hasil belajar 25
3. Evaluasi hasil belajar 28
D. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 29
E. Kerangka Berpikir 32
F. Hipotesis Penelitian 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 34
B. Setting Penelitian 35
C. Populasi dan Sampel Penelitian 35
D. Desain Penelitian …….. 36
E. Teknik Pengumpulan Data …….…….... 37
E. Instrumen Pengumpulan Data …….…… 39
F. Teknik Analisis Data ……... 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian 48
1. Profil SD Negeri 04 Seberang Musi 48
2. Visi dan Misi SD Negeri 04 Seberang Musi 49
3. Data Guru SD Negeri 04 Seberang Musi 50
4. Data Siswa SD Negeri 04 Seberang Musi 50
5. Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 04 Seberang Musi 51
B. Deskripsi Data Penelitian 51
1. Hasil Pre test dan Post test Kelas III.A (Kelas Eksperimen) 51
2. Hasil Pre Test dan Post Test Kelas III.B (Kelas Kontrol) 54
C. Pengujian Hipotesis 57
1. Hasil Pre Test dan Post Test Kelas III.A (Kelas Eksperimen)... 58
2. Hasil Pre Test dan Post Test Kelas III.B (Kelas Kontrol) 62
3. Uji Prasyarat 67

4. Mencari interprestasi terhadap “t” 71
D. Pembahasan Penelitian .....……..... 72

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 76
B. Saran-saran 77

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Ulangan Harian 3
Tabel 3.1 Populasi Penelitian 34
Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Tes 38
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Soal Tes Nomor 1 39
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Soal Tes secara Keseluruhan 42
Tabel 4.1 Data Guru SD Negeri 04 Seberang Musi Tahun Ajaran 2018/2019 48
Tabel 4.2 Data Siswa SD Negeri 04 Seberang Musi Tahun Ajaran 2018/2019 48
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 04 Seberang Musi Tahun Ajaran 2018/2019 49
Tabel 4.4 Nilai Pre Test Kelas III.C (Kelas Eksperimen) 49
Tabel 4.5 Nilai Post Test Kelas III.C (Kelas Eksperimen) 50
Tabel 4.6 Perhitungan Mean Pre Test dan Post Test Siswa Kelas III.C (Kelas Eksperimen) 52
Tabel 4.7 Nilai Pre Test Kelas III.B (Kelas Kontrol) 53
Tabel 4.8 Nilai Post Test Kelas III.B (Kelas Kontrol) 54
Tabel 4.9 Perhitungan Mean Pre Test dan Post Test Siswa Kelas III.B (Kelas Kontrol) 55
Tabel 4.10 Hasil Kemampuan Pre Test Siswa Kelas III.C (Kelas Eksperimen) 56
Tabel 4.11 Frekuensi Nilai Pre Test Siswa Kelas III.C (Kelas Eksperimen) 58
Tabel 4.12 Hasil Kemampuan Post Test Siswa Kelas III.C (Kelas Eksperimen) 58
Tabel 4.13 Frekuensi Nilai Post Test Siswa Kelas III.C (Kelas Eksperimen) 60
Tabel 4.14 Hasil Kemampuan Pre Test Siswa Kelas III.B (Kelas Kontrol) 61
Tabel 4.15 Frekuensi Nilai Pre Test Siswa Kelas III.B (Kelas Kontrol) 62
Tabel 4.16 Hasil Kemampuan Post Test Siswa Kelas III.B (Kelas Kontrol) 63
Tabel 4.17 Frekuensi Nilai Post Test Siswa Kelas III.B (Kelas Kontrol) 65
Tabel 4.18 Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data dengan Chi Kuadrad 66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus
Lampiran 2. RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 3. RPP Kelas Kontrol
Lampiran 4. Soal-soal Uji Coba
Lampiran 5. Soal-soal Evaluasi Pre Test dan Post Test
Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi
Lampiran 7. Pedoman Observasi
Lampiran 8. Lembar Observasi Guru
Lampiran 9. Lembar Observasi Siswa
Lampiran 10. Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol
Lampiran 11. Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen
Lampiran 12. Foto-foto Dokumentasi Penelitian
Lampiran 13. SK Pembimbing Skripsi
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian
Lampiran 15. Surat Keterangan Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. Burton dalam Uzer Usman, menyatakan pembelajaran adalah perubahan seseorang setelah mengalami proses belajar, yakni mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Misalnya dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari ragu-ragu menjadi yakin, dan dari tidak sopan menjadi sopan. Kriteria keberhasilan dalam belajar diantaranya ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar.[1]

Siswa-siswi yang belajar pada kelas III Sekolah Dasar sesuai dengan KTSP mendapat materi pelajaran IPS. Mata Pelajaran IPSdalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktorinternal yaitu pengaruh dari dalamdiripeserta didik itu sendiri, sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh dari guru, orang tuadanmasyarakat.Olehkarena itu, pembelajaran IPS yang dianggap berhasilyaitu proses pembelajaran yang menyeimbangkan kedua faktor tersebut di atas. Guru dalam hal ini harus mampu menguasai model

[1]Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h. 5.

pembelajaran,materi yang diajarkan, dan harus terampil dalam menyajikannya, sehingga kedua faktor tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

Sebagai seorang guru bukanlah hanya pada kemampuannya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, akan tetapi lebih pada kemampuannya untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna. Menurut Degeng, sebagaimana dikutip Nunuk Suryani dan Leo Agung, bahwadaya tarik suatu mata pelajaran (pembelajaran) ditentukan oleh dua hal, pertama oleh mata pelajaran itu sendiri, dan yang kedua oleh caranya guru mengajar. Oleh karena itu tugas profesionalisme seorang guru adalah menjadikan pelajaran yang sebelumnya tidak menarik menjadikan menarik, yang sebelumnya sulit menjadikan mudah, yang tadinya tak berarti menjadi bermakna. [2] Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses balajar-mengajar.

Pada proses pembelajaran IPS, guru mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Dalammeningkatkan hasil belajarpeserta didik khususnya hasil belajar pada mata pelajaran IPSsangat dibutuhkan kemampuan dari guru untuk mengembangkan kreasi

---

[2] Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h.73.

mengajar, guru harus mampu menarikminat murid untuk belajar IPS. Dengan demikian, guru tidak hanya mentransferilmu yang dimilikinya melainkan jugamempertimbangkan aspek intelegensi dan kesiapan belajar murid, sehingga murid tidak mengalami depresi mental seperti kebosanan, mengantuk, frustasi, bahkan antipati terhadap mata pelajaran IPS.

Sifat guru yang terkesan mendominasi saat pemberian materi pelajaran,tanpa diselingi tindakan yang bisa membuat peserta didik lebih rileks dan senang mengikuti proses pembelajaran. Dengan munculnya rasa bosan dalam diri peserta didik akan mengakibatkan minimnya daya serap peserta didik terhadap materi yang diajarkan sehingga akan berpengaruh pada hasil belajarpesertadidik.Kegiatan pembelajaran yang banyak didominasi oleh guru,seperti setelah menjelaskan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat dan bertanya apa yang telah diterangkan. Dengan pola pembelajaran yang terus-menerus seperti itu menyebabkan siswa dalam memahami dan menguasai materi masih kurang dan nilai yang diperoleh siswa cenderung rendah.

Hal tersebut terbuktidengan melihattabel data hasil ulangan harian siswa kelas III SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang,sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Hasil Ulangan Harian

Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Memperoleh Nilai ≥ 70	Prosentase Tuntas Belajar	Prosentase Tidak Tuntas Belajar
29	12 siswa	41,4 %	58,6 %

Ket. (Prosentase tuntas belajar = jumlah siswa yangmemperoleh nilai ≥ 70X 100%) : jumlah siswa.

Data di atas menunjukkan prosentase ketuntasan belajar ulangan harianpada pelajaran IPS di kelas III cukup rendah.[3]Berdasarkan observasi awal peneliti ketika mengamati guru kelas IIISD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiangsewaktu mengajar pelajaran IPS, bahwa guru tersebut dalam mengajar materi ini masih menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa tidak aktif dalam belajar.Guru tersebut hanya memberikan penjelasan materi pelajaran berdasarkan buku panduan pelajaran IPS, sementara siswa diminta guru untuk menyimak dan mencatat materi yang dijelaskan oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru sama sekali tidak menggunakan media belajar atau sarana belajar yang lain selain buku paket/panduan pelajaran IPS kelas III. Di tengah pelajaran sesekali guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang tidak dimengerti akan tetapi jarang ada siswa yang mau bertanya.Sebagian siswa juga ada yang terlihat lebih asyik mengobrol dengan temannya daripada memperhatikan penjelasan guru.[4]

Berdasarkan berbagaipermasalahan di atas, untuk itupeneliti akan menerapkanpendekatan pembelajaran yang efektif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.Penelitian ini berjudul :*"Pengaruhmodel pembelajaran Attention, Relevance, Confidence,*

---

[3] Arsip Wali Kelas III SDN 04Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

[4]Observasi pada hari Senin tanggal 15 Januari 2018 di kelas III SD 04 Cirebon Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

Satisfaction (ARCS)terhadap hasil belajar IPSsiswa kelas IIIdiSD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Guru belum maksimal dalam menerapkan metode pembelajaran pada pelajaran IPS.
2. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
3. Siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran IPS dikarenakan suasana pembelajaran yang membosankan.
4. Hasil belajar yang belum mencapai taraf ketuntasan pada pelajaran IPS di kelas III.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pada materi pelajaran, penelitian ini dibatasi hanya pada pokok bahasan lingkungan sekitar.
2. Pada penerapan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS),* penelitian inidibatasi pada kegiatan diskusi kelompok.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : Adakah pengaruh model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)*terhadap

hasil belajar IPSsiswakelas IIIdi SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi iniyaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III diSD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini dapatmemberikan informasi tentang cara mengatasi permasalahan yang ada dalam proses belajar-mengajar IPS, terutama dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa denganmenerapkan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)*, sehingga menambah khasanah ilmu pendidikan dasar, khususnya pada mata pelajaran IPS.

2. Manfaat praktis

   a. Manfaat yang diperoleh siswa

      1) Siswa akan merasa senang terhadap pelajaran IPS.
      2) Prestasi siswa diharapkan akan meningkat.
      3) Siswa mampu dan terampil dalam menyelesaikan soal latihan.

b. Manfaat yang diperoleh guru

1) Guru akan memiliki kemampuan penelitian tindakan kelas yang lebihinovatif.

2) Memberikan kesempatan guru untuk lebih menarik perhatian siswadalam proses belajar mengajar.

c. Manfaat bagi sekolah

1) Sekolah mendapat masukan dan pengetahuan tentang cara penelitian tindakan di dalam kelas.

2) Dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membuat sistematika isi pokok secara garis besar mulai dari :

Bab I : Pendahuluan, yaitu menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II : Landasan teori, yaitu menguraikan model pembelajaran attention, relevance, confidence, satisfaction (ARCS), pelajaran ips di sekolah dasar, hasil belajar, kajian hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis penelitian.

Bab III : Metode penelitian, yaitu menguraikan jenis penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian,

teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian, yaitu menguraikan deskripsi wilayah penelitian, deskripsi data, pengujian hipotesis, hasil analisis data, dan pembahasan.

Bab V : Penutup yaitu menguraikan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)*

1. Konsep pembelajaran

   a. Pengertian pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari asal kata belajar.Menurut Thursan Hakim, sebagaimana yang dikutip Fathurrohman, mengartikan belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya fikir, dan lain-lain kemampuannya. [5] Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu

[5]Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Refika Aditama, 2009), h. 6.

yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Jadi, hakikat belajar adalah perubahan.[6]

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar.[7] Menurut Abu Ahmadi, proses belajar-mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang terorganisir. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan. [8]

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari dosen. Belajar aktif

---

[6] Syaiful Bahri Djamarah& Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), h. 1.

[7]Dimyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 7.

[8]Abu Ahmadi& Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 33.

adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru saja diterima dari dosen. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Mengapa demikian ? Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar yang hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama.[9]

Dalam perspektif kenabian, belajar adalah proses meraih ilmu dan pengetahuan, yang kerjanya di bawah bimbingan ketuhanan melalui qalbu, inderawi, akal pikir, jiwa, dan gerak aktifitas fisik. Dan kerja itu akan menghasilkan berbagai hal secara empirik serta akan memberikan perubahan pada pola berkeyakinan, berpikir, bersikap, berperilaku, bertindak, dan berpenampilan. Inti dari pengertian belajar dalam perspektif ini adalah meraih pemahaman, pengalaman apa yang telah dipahami, dan merasakan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik sebagai buah-buah pengalamannya. [10] Sedangkan, menurut Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, bahwa proses pengajaran (*ta'lim*) mengarah pada aspek kognitif. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. al-Baqarah/2 : 151, sebagai berikut :

---

[9]HisyamZaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008), h. xiv.

[10]Hamdani BakranAdz-Dzakiey, *Psikologi Kenabian*, (Yogyakarta : Beranda Publising, 2007), h. 468.

كَمَآ أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا۟ عَلَيْكُمْ ءَايَٰتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ ٱلْكِتَٰبَ
وَٱلْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا۟ تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

"Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu), Kami telah mengutus kepadamu Rasul (Muhammad) dari (kalangan)kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, mensucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab dan Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui."[11]

Pengajaran pada ayat tersebut mencakup teoritis dan praktis, sehingga peserta didik memperoleh kebijakan dan kemahiran melaksanakan hal-hal yang mendatangkan manfaat dan menampik kemudharatan. Pengajaran ini juga mencakup ilmu pengetahuan dan *al-hikmah* (bijaksana). [12]

b. Langkah-langkah proses pembelajaran

Menurut Piaget, sebagaimana dikutip Djamarah, pembelajaran terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan topik yang dapat dipelajari oleh anak sendiri.
2) Memilih atau mengembangkan aktivitas kelas dengan topik tertentu.
3) Mengetahui adanya kesempatan bagi guru untuk mengemukakan pertanyaan yang menunjang proses pemecahan masalah.

---

[11] Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahan,* (Jakarta :Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 23.

[12]Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 19.

4) Menilai pelaksanaan tiap kegiatan, memperhatikan keberhasilan dan melakukan revisi.[13]

2. Pengertian model pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.[14]Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Joyce bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Arends, sebagaimana yang dikutip Trianto, menyeleksi 6 (enam) macam model pengajaran yang sering dan praktis digunakan guru dalam mengajar, yaitu : presentasi, pengajaran langsung (*direct instruction*), pengajar konsep, pembelajaran kooperatif, pengajaran berdasarkan masalah (*problem base instruction*), dandiskusi kelas. Dalam

[13] Syaiful Bahri Djamarah& Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar* ..., h. 15.

[14] Trianto,*Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h.51.

mengajarkan suatu konsep atau materi tertentu, tidak ada satu model pembelajaran yang lebih baik daripada model pembelajaran lainnya. Berarti untuk setiap model pembelajaran harus disesuaikan dengan konsep yang lebih cocok dan dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan, seperti materi pelajaran, jam pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, lingkungan belajar, dan fasilitas penunjang yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

3. Model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)*

   a. Pengertian model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)*

      Model pembelajaran yang dapat diterapkan sebagai usaha mengajar untuk melibatkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran salah satunya menggunakan model pembelajaran *ARCS* yang merupakan akronim dari *Attention* (perhatian), *Relevance* (relevansi/keterkaitan), *Confidence* (percaya diri), dan *Satisfaction* (kepuasan).

      Strategi pembelajaran ARCS dikembangkan atas dasar teori-teori dan pengalaman nyata instruktur sehingga mampu membangkitkan semangat belajar siswa secara optimal dengan

memotivasi diri siswa sehingga didapatkan hasil belajar yang optimal. Menurut Keller, pembelajaran berbasis ARCS merupakan suatu bentuk pendekatan pemecahan masalah untuk merancang aspek motivasi serta lingkungan belajar dalam mendorong dan mempertahankan motivasi siswa untuk belajar.

Model pembelajaran ini berkaitan erat dengan motivasi siswa terutama motivasi untuk memperoleh pengetahuan baru. Motivasi sangat penting dalam belajar karena motivasi dapat mendorong siswa mempersepsi informasi dalam bahan ajar. Sebaik apa pun rancangan bahan ajar, jika siswa tidak termotivasi untuk belajar maka tidak akan terjadi peristiwa belajar karena siswa tidak akan mempersepsi informasi dalam bahan ajar tersebut. Sebagai upaya meningkatkan motivasi guna meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS, maka penerapan strategi pembelajaran ARCS efektif dipergunakan karena strategi pembelajaran ARCS ini disesuaikan dengan kebutuhan ataupun minat siswa.

Strategi pembelajaran ARCS memuat 4 (empat) komponen yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu membangkitkan dan memperhatikan perhatian siswa selama pembelajaran (*Attention),* menggunakan materi pelajaran yang ada relevansinya dengan kehidupan siswa (*Relevance*), menanamkan rasa yakin dan percaya diri siswa

(*Confidence*), dan menumbuhkan rasa puas pada siswa terhadap pembelajaran (*Satisfaction*).

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi ARCS diawali dengan menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa, dengan cara menggali pemahaman siswa menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran, serta melibatkan siswa secara aktif dengan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Selanjutnya menyesuaikan antara materi pembelajaran yang disajikan dengan pengalaman belajar siswa. Berdasarkan keterkaitan atau kesesuaian ini sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar di dalam diri siswa karena siswa merasa bahwa materi pelajaran yang disajikan mempunyai manfaat langsung secara pribadi dalam kehidupan siswa. Motivasi siswa akan bangkit dan berkembang apabila mereka merasakan bahwa apa yang dipelajari itu memenuhi kebutuhan pribadi, bermanfaat serta sesuai dengan nilai yang diyakini atau dipegangnya. Kemudian membangkitkan kesadaran yang kuat dalam proses pembelajaran dengan mengajak siswa memecahkan masalah-masalah sehingga nantinya mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan kepuasan siswa. Sebagai bentuk pengakuan atas usaha yang dilakukan siswa, maka siswa diberikan *reinforcement* berupa penguatan.

b. Kelebihan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)*

Model ARCSini memiliki komponen yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu membangkitkan perhatian siswa selama pembelajaran, menyajikan materi yang berkaitan dengan kehidupan sekitar siswa, menanamkan rasa percaya diri siswa dan menumbuhkan rasa puas siswa terhadap pembalajaran.

Pembelajaran berbasis ARCSmenurut Keller merupakan suatu bentuk pendekatan pemecahan masalah untuk merancang aspek motivasi serta lingkungan belajar dalam mendorong dan mempertahankan motivasi siswa untuk belajar. Model ARCS secara sistematik direka bentuk berasaskan teori motivasi, prestasi dan pengajaran yang dibangunkan oleh Keller. Model ARCSini menarik karena dikembangkan atas dasar teori-teori dan pengalaman nyata intsruktur sehingga mampu membangkitkan semangat belajar siswa secara optimal dengan memotivasi diri siswa sehingga didapatkan hasil belajar yang optimal.

Menurut Awoniyi, model pembelajaran ARCSini mempunyai kelebihan, yaitu:

1) Memberikan pe[illegible] f dan memberi arahan tentang apa yang harus dilakukan oleh siswa,
2) Cara penyajian materi dengan model ARCSini bukan hanya dengan teori yang penerapannya kurang menarik,
3) Model motivasi yang diperkuat oleh rancangan bentuk pembelajaran berpusat pada siswa,

4) Penerapan model ARCSmeningkatkan motivasi untuk mengulang kembali materi lainnya yang pada hakekatnya kurang menarik,
5) Penilaian menyeluruh terhadap kemampuan-kemampuan yang lebih dari karakteristik siswa-siswa agar strategi pembelajaran lebih efektif. Model pembelajaran ini mengutamakan perhatian siswa, menyesuaikan materi pembelajaran dengan pengalaman belajar siswa, menciptakan rasa percaya diri dalam diri siswa, dan menimbulkan rasa puas dalam diri siswa tersebut, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

c. Langkah-langkahpembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)*

Langkah-langkah model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (*ARCS*) adalah sebagai berikut :

1) Guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat dan perhatian siswa.
2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
3) Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan topik IPS yang akan dibahas.
4) Guru mengingatkan siswa kembali pada konsep yang telah dipelajari.
5) Guru menyampaikan materi pembelajaran.

6) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.
7) Guru memberi bimbingan belajar.
8) Guru memberikan kepuasan kepada siswa terhadap pembelajaran melalui penguatan-penguatan positif dari hasil tugas-tugas atau latihan yang telah dikerjakan siswa.
9) Guru memberikan evaluasi baik berupa tugas ataupun latihan.
10) Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan di akhir pembelajaran.

B. Pelajaran IPS di Sekolah Dasar

1. Hakikat pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial disingkat dengan IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial. IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial seperti : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.[15]

Istilah IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang

[15]Trianto,*Model Pembelajaran Terpadu .....*, h.171.

identik dengan istilah “social studies” dalam kurikulum persekolahan di negara lain, khususnya di negara-negara Barat seperti Australia dan Amerika Serikat.[16] Bidang pengajaran IPS terutama akan berperan dalam pembinaan kecerdasan keterampilan, pengetahuan, rasa tanggung jawab, dan demokrasi. Pokok-pokok persoalan yang dijadikan bahan pembahasan difokuskan pada masalah kemasyarakatan Indonesia yang aktual, IPS mengemban dua fungsi utama yaitu membina pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan yang bermanfaat bagi pengembangan dan kelanjutan pendidikan siswa dan membina sikap yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila UUD 1945.[17]

Mengenai tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (pendidikan IPS), para ahli sering mengaitkannya dengan berbagai sudut kepentingan dan penekanan dari program pendidikan tersebut, Gross menyebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, secara tegas ia mengatakan *“to prepare students to be well functioning citizens in a democratic society”*. Tujuan lain dari pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya.

Ilmu Pengetahuan Sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik

[16]Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 19.

[17]IrwanSatria, *Konsep Dasar dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*,(Bogor : IPB Press, 2015), h. 5.

tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Pendidikan IPS berusaha membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

2. Karakteristik pelajaran IPS

Karakteristiik mata pembelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Rumusan Ilmu Pengetahuan Sosial berdasarkan realitas dan fenomena sosial melalui pendekatan interdisipliner.[18]

Mata pelajaran IPS memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut :

a. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan, dan agama.
b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.

[18] Trianto,*Model Pembelajaran Terpadu* ....., h.171.

c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumusan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.

d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

3. Tujuan pembelajaran IPS

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik.

Secara khusus, mata pelajaran IPS di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan, sebagai berikut :

a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
c. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi di masyarakat yang majemuk pada tingkat lokal/nasional, dan global.
d. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

Namun sesuai dengan tingkat perkembangannya, siswa SDbelum mampu memahami dan memecahkan masalah sosial secara mendalam dan utuh dalam kehidupan sosial masyarakat. Untuk itu pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dimaksudkan agar siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan contoh sikap sebagai bekal untuk menghadapi hidup dengan segala tantangannya. Selain itu, diharapkan melalui pembelajaran IPS kelak siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi dimasyarakat.

4. Ruang lingkup pelajaran IPS

Ruang lingkup pembelajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar dibatasi sampai gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah.Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik di SD. Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut : a) Manusia, tempat dan lingkungan; b) Waktu, keberlanjutan, dan

perubahan; c) Sistem sosial dan budaya; d) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalahtingkat penguasaan yang dicapai oleh belajar dalam mengikuti program belajarmengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[19]Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis, yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar. Adapun hasil belajar tersebut meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik.[20]

Hasil dalam perspektif pendidikan dinamai sebagai penguasaanterhadap beberapa indikator pada setiap Kompetensi Dasar (KD) yangdilaksanakan dalam proses belajar mengajar di sekolah.[21] Dengan kata lain,siswa dianggap berhasil apabila memiliki kecakapan hidup (*life skills*)pada setiap bidang studi, yang kemudian dapat

---

[19] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22.

[20] Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Sukses Offset, 2010), h.37.

[21]IahSamsiah, *"Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sifat-sifat Bilagan Bulat Pada Siswa Kelas IV MI Al-Istiqomah Tangerang Tahun Pelajaran 2013/2014"*, Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), h. 12.

diaplikasikan padakehidupan sehari-hari.Sedangkan Robert M. Gagne menyebutkan ada 5 (lima) wilayah yangmenjadi indikator keberhasilan dalam pembelajaran, yaitu:

a. Keahlian intelektual atau *intellectual skills* (pengetahuan prosedural),
b. Informasi lisan atau *verbal information* (pengetahuan deklaratif/*declarative knowledge*),
c. Strategi kognitif atau *cognitive strategies* (proses-proses pengawasankeputusan),
d. Kehlian gerak atau *motor skills*, dan
e. Sikap atau *attitudes*.

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengetahuantersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanyakarena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individuyang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akanmengubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.Pengukuran hasil belajar didasarkan pada 3 (tiga) domain pokok yaitu, domainkognitif, afektif, dan psikomotorik.[22]

2. Jenis-jenis hasil belajar

Benyamin Bloom,sebagaimana dikutip Nana Sudjana, secara garis besar membagi hasil belajar menjadi 3 (tiga) ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

[22]IahSamsiah, *"Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar* ..., h. 13.

a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, yang terdiri dari 6 (enam) aspek tipe hasil belajar, yaitu :
   1) Pengetahuan hafalan yaitu pengetahuan yang sifatnya faktual. Tipe hasil belajar ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar berikutnya.
   2) Pemahaman yaitu kemampuan menangkap.Maksudnya kemampuan menangkap makna dari suatu konsep, misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya.
   3) Aplikasi (penerapan) yaitu kesanggupan menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Misalnya memecahkan persoalan dengan rumus tertentu.
   4) Analisis yaitu usaha memilah suatu intregitas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.
   5) Sintesis yaitu penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh.
b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila sesorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti : perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi

belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks, diantaranya :

1) *Receiving* atau *attending*, yaitu semacam kepekaan menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi dan gejala.
2) *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
3) *Valuing* atau penilaian, yaitu berhubungan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
4) Organisasi yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lainnya, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan darisemua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang dapat mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah psikomotoris. Hasil belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada 6 (enam) tingkatan keterampilan, yaitu:

1) Gerakan *reflex* (keterampilan pada gerakan tidak sadar).
2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.

3) Kemampuan *perceptual*, termasuk didalamnya membedakan visual, adaptif, dan motorik.
4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
5) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non verbal seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.[23]

3. Evaluasi hasil belajar

Penilaian/evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.[24]

Teknik penilaian merupakan cara yang digunakan dalam melaksanakan penilaian. Teknik-teknik yang dapat diterapkan untuk jenis tagihan tes meliputi : 1) kuis dan 2) tes harian. Sedangkan untuk jenis

[23] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar* .....,h. 22-31.
[24]Trianto,*Model Pembelajaran Terpadu* ....., h.123.

tagihan nontes, teknik-teknik penilaian yang dapat diterapkan antara lain: 1) observasi, 2) angket, 3) wawancara, 4) tugas, 5) proyek, dan 6) portofolio.

Bentuk instrumen merupakan alat yang digunakan dalam melakukan penilaian/pengukuran/evaluasi terhadap pencapaian kompetensi peserta didik. [25] Bentuk-bentuk instrumen yang dikelompokkan menurut jenis tagihan dan teknik penilaian adalah :

a. Tes, berupa : isian, benar-salah, menjodohkan, pilihan ganda, uraian, dan unjuk kerja.
b. Nontes, berupa : panduan observasi, kuesioner, panduan wawancara, dan rubrik.

D. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan digunakan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna, untuk itu peneliti mengambil referensi yang berasal dari penelitian terdahulu berupa skripsi dari penulis lain.

1. Skripsi yang disusun oleh Rina Kusmawati, yang berjudul: *"Korelasi Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD Negeri 16 Kecamatan Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara".* [26] Dimana dalam penelitian ini yang

[25] Trianto,*Model Pembelajaran Terpadu* ....., h.129.

[26] Rina Kusmawati, *Korelasi Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD Negeri 16 Kecamatan Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara*, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, IAIN Bengkulu, 2016.

menjadi rumusan masalah adalah apakah ada korelasi pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dengan prestasi belajar IPS siswa SD Negeri 16 Kecamatan Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara ?

Sedangkan hasil penelitiannya, yaitu: dari hasil pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanyakorelasi antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dengan prestasi belajar IPS siswa kelas tinggi di SD Negeri 16 Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan angket, yaitu dengan jumlah siswa sebesar 20 orang, r_{hitung} 0,476> r_{tabel} pada nilai koefisien korelasi *product moment* pada taraf signifikan 5% sebesar 0,444. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi siswa yang memanfaatkan sumber belajar perpustakaan bisa lebih baik dari sebelumnya.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian skripsi ini, yaitu bahwa penelitian di atasdan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya, yaitu bahwa penelitian di atas meneliti tentang korelasi pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dengan prestasi belajar IPS siswa Sekolah Dasar, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)* terhadap hasil belajar IPS siswa Sekolah Dasar.

2. Skripsi yang disusun oleh Riza Komala, yang berjudul : *"Pengaruh Metode Reward and Punishment terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Al-Qur'an Tafsir di SMA Pesantren Pancasila Kota Bengkulu."* Dimana

dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu : 1) Bagaimana penerapan metode *reward and punishment* di SMA Pesantren Pancasila Bengkulu ? 2) Bagaimana motivasi belajar Al-Qur'an Tafsir di SMA Pesantren Pancasila Bengkulu ? 3) Bagaimana pengaruh metode *reward and punishment* terhadap peningkatan motivasi belajar Al-Qur'an Tafsir di SMA Pesantren Pancasila Bengkulu ? [27]

Sedangkan hasil penelitiannya, yaitu :1) Penerapan metode *reward and punishment* di SMA Pesantren Pancasila Bengkulu yaitu pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 35 setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara 3-67 yang berjumlah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah ada penerapan *metode reward and punishment*di SMA Pesantren Pancasila Bengkulu; 2) Motivasi belajar Al-Qur'an-Tafsir di SMA Pesantren Pancasila Bengkulu yaitu pada kategori sedang, hal ini dibuktikan dengan rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 34 setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara 5-63 yang berjumlah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak peningkatan motivasi belajar Al-Qur'an-Tafsir di SMA Pesantren Pancasila Bengkulu; 3)Bagaimana pengaruh metode *reward and punishment* terhadap peningkatan motivasi belajar Al-Qur'an-Tafsir di SMA Pesantren Pancasila. Berdasarkan hasil perhitungan pada taraf signifikan 5% dengan hitung diperoleh Df 21 =

[27] Riza Komala, *Pengaruh Metode Reward and Punishment terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Al-Qur'an Tafsir di SMA Pesantren Pancasila Kota Bengkulu,* pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sarjana Pendidikan Islam, IAIN Bengkulu, 2014.

0,433 maka 0,563>0,433 korelasi positif yang signifikan sehingga hipotesis nihil (ho) ditolak dan (ha) diterima.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian skripsi ini, yaitu bahwa penelitian di atasdan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya, yaitu bahwa penelitian di atas meneliti tentang pengaruh metode *reward and punishment* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada pelajaran al-Qur'an Tafsir di SMA, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)* terhadap hasil belajar IPS siswa Sekolah Dasar.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

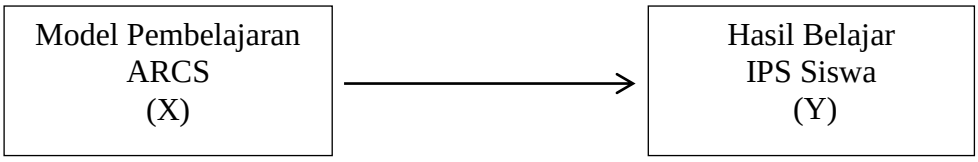

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir PengaruhModel Pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS)Terhadap Hasil Belajar IPSSiswa Kelas IIIdi SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Ha : Terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III diSD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III diSD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental Design*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka.[28]Dalam penelitian ini berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis.

Pendekatan *Quasi Eksperimental Design* merupakan penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, tetapi pada penelitian ini kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pendekatan *Quasi Eksperimental Design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.[29]

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas III di SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

---

[28]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.175.

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,*(Bandung: Alfabeta, 2016), h. 114.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 24 Agustus - 5 Oktober 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

   Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[30] Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.[31] Adapun populasi dari penelitian ini yaitu siswa Kelas III di SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	III.A	29
2	III.B	29
3	III.C	29
	Jumlah	**87**

[30]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,(Bandung: Alfabeta, 2014), h. 61.

[31]Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis,dan Desertasi*,(Jakarta: Erlangga, 2013), h.102.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[32] Dalam penelitian kuantitatif, sampel dilakukan oleh sejumlah individu dengan cara sedemikian rupa agar setiap individu mewakili kelompok besar yang dipilih.[33] Adapun sampel dalam penelitian ini, yaitu 29 siswa kelas III.C (kelas eksperimen) dan 29 siswa kelas III.B (kelas kontrol).

D. Desain Penelitian

Sebagai rambu-rambu agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang telah diterapkan maka penulis membuat desain penelitian.Desain ini di kembangkan berdasarkan analisis permasalahan keadaan unit-unit penelitian yang diorganisirsecara sistematis sehingga dijadikan pedoman penelitian.Adapun pola desain penelitian quasi eksperimen, yaitu nonequivalent control group design.sebagai berikut:

Table 2.1

Desain penelitian nonequivalent control group

O_1 X O_2	
O_3	O_4

O_1 = nilai pre test siswa kelas eksperimen.

O_2 = nilai pre test siswa kelas control.

[32] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 81.
[33]Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi ...*, h. 102-103.

O_3 = nilai post test siswa kelas eksperimen setelah dilakukan treatment model pembelajaran attention, relevance, confidence, satisfaction (ARCS).

O_4 = nilai post test siswa kelas control setelah pembelajaran tetapi tidak melakukan treatment model pembelajaran attention, relevance, confidence, satisfaction (ARCS).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui beberapa cara, yaitu :

1. Observasi terstruktur

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[34] Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung maksudnya pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.[35]

Penulis juga menggunakan observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Pedoman

[34]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif* ..., h. 205.
[35]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),h.85.

wawancara terstruktur, atau angket tertutup dapat juga digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi.[36] Observasi dilakukan untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakanmodel pembelajaran ARCS.

2. Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa.[37] Tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPS. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan *pretest* dan *post test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pemberian perlakuan. Adapun tes yang digunakan adalah pilihan ganda dengan alternatif jawaban A, B, C dan D.Hasil belajar yang akan dibandingkan setelah pemberian perlakuan adalah hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah hasil *post test*.

Indikator soal pre test dan post test dalam penelitian ini, yaitu :

a. Contoh-contoh lingkungan alam.
b. Contoh-contoh lingkungan buatan.
c. Cara-cara memelihara/merawat lingkungan alam.
d. Cara-cara memelihara/merawat lingkungan buatan.

[36]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif* ..., h. 203.
[37]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar* ...,h.35.

e. Perbandingan lingkungan alam yang terawat dan tidak terawat.

f. Pembandingan lingkungan buatan yang terawat dan tidak terawat.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang didokumentasikan pada suatu tempat berbentuk arsip atau data lainnya yang tertulis dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.[38] Dokumentasi bisa berbentuk tulisan dan gambar yang didapat dari tempat penelitian. Dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menggunakan benda-benda tertulis seperti daftar nama siswa kelas III, nilai *pre test* dan *post test*, serta foto-foto dokumentasi yang mendukung penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Penyusunan instrumen

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal-soal tes berupa pertanyaan tentang materi pelajaran IPS. Tes yang diberikan berupa soal *pre test* kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen, serta soal *post test* kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

a. Skala tes. Tes terdiri dari 25 soal latihan, jika semua soal jawabannya benar, maka siswa akan mendapatkan nilai 100.

b. Skor tes.Tiap tes mempunyai skor 4 poin.

c. Bentuk tes yaitu objektif dengan memakai penilaian skala *Likert*.

d. Kisi-kisi tes, sebagai berikut :

[38]Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi* ..., h.101.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal Tes

No	Materi Pokok Pembelajaran	Soal Nomor
1.	Contoh-contoh lingkungan alam dan buatan.	1, 2, 3, 4,5,6
2.	Cara-cara memelihara/merawat lingkungan alam dan buatan.	7, 8, 9, 10, 11, 12
3.	Perbandingan lingkungan alam yang terawat dan tidak terawat.	13, 14, 15, 16, 17, 18
4.	Pembandingan lingkungan buatan yang terawat dan tidak terawat.	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas/kesahihan adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. [39] Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah soal tes yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total soal tes tersebut.Uji coba instrumen pada penelitian ini adalah soal tes, dilakukan di Kelas III.A dengan jumlah 29 siswa diluar sampel penelitian. Uji coba dengan 30 item pertanyaan/soal.Adapun rumus yang digunakan untuk validitas soal tes adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

[39]Suharsimi Arikunto,*Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.167.

Keterangan:

N = Jumlah Subyek (banyaknya siswa)

XY = Hasil perkalian skor X dan skor Y

X = Skor dari tes pertama (instrumen A)

Y = Skor dari tes kedua (instrumen B)

Peneliti menggunakan rumus diatas secara manual pada item soal tes nomor 1, sedangkan nomor lainnya diuji menggunakan *SPSS* 16.[40]Berikut ini hasil uji validitas instrumen soal tes. Sebagai langkah awal dalam pembahasan ini, berikut adalah hasil perhitungan masing-masing variabel yaitu :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Soal Tes Nomor 1

X	Y	X^2	Y^2	XY
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	20	1	400	20
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
0	6	0	36	0
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	20	1	400	20

[40] Singgih Santoso, *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), h. 155-159.

Lanjutan Tabel 3.3

X	Y	X^2	Y^2	XY
1	16	1	256	16
0	7	0	49	0
0	20	0	400	0
1	10	1	100	10
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	19	1	361	19
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	20	1	400	20
26	**638**	**26**	**14727**	**605**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari:

$\sum X = 26$

$\sum Y = 638$

$\sum X^2 = 26$

$\sum Y^2 = 14727$

$\sum XY = 605$

Kemudian untuk mencari validitas item nomor 1 tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(29)\,(605) - (26)\,(638)}{\sqrt{\{(29)\,(26) - (26)^2\}\{(29)\,(14727) - (638)^2\}}}$$

$$= \frac{17545 - 16588}{\sqrt{(754-676).(427083-407044)}}$$

$$= \frac{957}{\sqrt{(78).(20039)}} = \frac{957}{\sqrt{1563042}}$$

$$= \frac{957}{1250{,}22} = 0{,}765$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,765. Kemudian untuk mengetahui soal tesnomor 1 di atas dapat dikatakan valid, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien "r" *Product Moment* dengan terlebih dahulu melihat "df" dengan rumus berikut:

df	= N – nr
	= 29 – 2
	= 27

Dengan melihat nilai "r" tabel *Product Moment*,dengan nilai "df" nya adalah 27 pada taraf signifikansi 5%, ternyata nilainya adalah 0,381.Sedangkan hasil dari r_{xy} adalah 0,765, ternyata lebih besar dibandingkan dengan "r" tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item soal nomor 1 dinyatakan valid. Selanjutnya, untuk mengetahui item soal nomor 2 dan seterusnya akan dianalisa menggunakan *SPSS* versi 16.

Setelah 30 item soal dianalisa menggunakan *SPSS* versi 16, maka hasil uji validitas soal tes secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Soal Tes secara Keseluruhan

No	Item Soal	"r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
1	1	0,765	0,381	Valid
2	2	0,765	0,381	Valid
3	3	0,753	0,381	Valid
4	4	0,302	0,381	Tidak Valid
5	5	0,765	0,381	Valid
6	6	0,765	0,381	Valid
7	7	0,753	0,381	Valid
8	8	0,705	0,381	Valid
9	9	0,753	0,381	Valid
10	10	0,705	0,381	Valid
11	11	0,705	0,381	Valid
12	12	0,895	0,381	Valid
13	13	0,785	0,381	Valid
14	14	0,785	0,381	Valid
15	15	0,518	0,381	Valid
16	16	0,314	0,381	Tidak Valid
17	17	0,753	0,381	Valid
18	18	0,696	0,381	Valid
19	19	0,785	0,381	Valid
20	20	0,753	0,381	Valid
21	21	0,785	0,381	Valid
22	22	0,320	0,381	Tidak Valid
23	23	0,785	0,381	Valid
24	24	0,785	0,381	Valid
25	25	0,895	0,381	Valid
26	26	0,290	0,381	Tidak Valid
27	27	0,705	0,381	Valid
28	28	0,895	0,381	Valid
29	29	0,335	0,381	Tidak Valid
30	30	0,705	0,381	Valid

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah item soal tes yang dinyatakan valid yaitu 25 item soal, sedangkan 5 item

soal dinyatakan tidak valid. Untuk itu 25 item soal yang dinyatakan valid digunakan menjadi soal post test siswa dengan diurut menjadi soal nomor 1 sampai soal nomor 25.

b. Uji Reliabilitas

Dalam persyaratan tes, reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.[41] Pengujian reliabilitas instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu teknik *Alfa Cronbach*.[42] Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)}\left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2}\right]$$

<u>Keterangan :</u>

r_i = Reliabilitas instrumen

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum Si^2$ = mean kuadrat kesalahan

St^2 = varians total

Berikut ini hasil uji reliabilitas instrumen soal tes. Sebagai langkah awal dalam pembahasan ini, berikut adalah perhitungan varians total dan varians item :

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n}$$

$$Si^2 = \frac{Jki}{n} - \frac{Jks}{n}$$

[41]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 100.

[42] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 365.

Dimana :

Jki = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = Jumlah kuadrat subyek

$$St^2 = \frac{14727}{29} - \frac{(638)^2}{29^2} = 507,83 - 484 = 23,83$$

$$Si^2 = \frac{638}{29} - \frac{16565}{29^2} = 22 - 19,69 = 2,31$$

Jika dimasukkan dalam rumus Alfa Cronbach diperoleh :

$$r_i = \frac{29}{29-1}.\{1- \frac{2,31}{23,83}\}$$

$$= \frac{29}{28}.\{1-0,0969\}$$

$$= 1,036 . 0,9031 = 0,94$$

Dengan melihat tabel "r" *product moment* ternyata dengan "df" sebesar 27 pada taraf signifikan 5% nilainya sebesar 0,381 dan untuk itu pada taraf signifikan 1% maka nilainya sebesar 0,87. Dengan demikian hasil dari r_i yaitu 0,94 yang lebih besar dari koefisien "r" tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka dapat dinyatakan bahwa soal tes ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

   a. Uji Normalitas Data

      Menggunakan Uji Chi Kuadrad

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, maka data berdistribusi normal.

Jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas Data

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen.[43]

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)*terhadap hasil belajar IPSsiswa Kelas IIIadalah dengan menggunakan rumus *Separated Varians*, yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1{}^2}{n_1} + \frac{S_2{}^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

S = Simpangan baku sampel

S^2 = Varians sampel

N = Jumlah anggota sampel.[44]

[43]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* ..., h. 102.
[44]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* ..., h. 122.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SD Negeri 04 Seberang Musi

SDNegeri 04 Seberang Musi berdiri pada tahun 1984 yang terletak di Desa Cirebon Baru, Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Pada awal berdirinya SDNegeri 04 Seberang Musi mempunyai nama SDNegeri 86 Rejang Lebong, yang pada awalnya berdiri 1 (satu) unit gedung sekolah yang terdiri dari 4 (empat) ruang belajar. Setelahituberubahnama menjadi SDNegeri 19 Tebat Karai yang memiliki 3 (tiga) gedung sekolah dengan6 (enam) ruang belajar. Kemudianberubahnama kembali menjadi SDNegeri 04 Seberang Musi.Sepuluhtahun kemudian kembali dibangun 3 (tiga) unit gedung dengan 3 (tiga) ruang belajar, kemudian tigatahun kemudian dibangun lagi 3 (tiga) unit gedung penunjang yaitu perpustakaan, ruang Kepala Sekolah, dan ruang guru.[45]

SDNegeri 04 Seberang Musi pertama kali dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang bernama M. Nur, kemudian dua puluh tahun kemudian dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang bernama Yusuf Fatoni. Selanjutnya empat tahun kemudian dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang bernama Gadis Hasan, dan dua tahun berikutnya di pimpin

[45]Arsip SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang tahun 2018.

oleh Jasuri. Pada tahun 2014 dipimpin oleh Sudirman, S.Pd. Dan terakhir dipimpin oleh Rahmayani, A.Ma.Pd hingga saat ini.SDNegeri 04 Seberang Musi pada tahun 2017 hingga sekarang berstatus sebagai SD Model.

2. Visi dan Misi SD Negeri 04 Seberang Musi
   a. Visi SD Negeri 04 Seberang Musi

      "Menjadikan peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri, dan terpuji dalam berprilaku."
   b. Misi SD Negeri 04 Seberang Musi
      1) Meningkatkan keimanan dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
      2) Meningkatkan kegiatan belajar-mengajar dan mampu bersaing untuk mencapai prestasi.
      3) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
      4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
      5) Mendorong siswa untuk berprilaku jujur, disiplin dan bertanggung jawab.[46]

[46]Arsip SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang tahun 2018.

3. Data Guru SD Negeri 04 Seberang Musi

Tabel 4.1
Data Guru SD Negeri 04 Seberang Musi
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Status Pegawai	Mata Pelajaran
1	Rahmayani, A.Ma.Pd	D2	PNS	Kepala Sekolah
2	Zesti Hernili, S.Pd	S1	PNS	Guru Kelas
3	Slamet Abdullah S.Pd	S1	PNS	Guru Kelas
4	Tressa Simbani, S.Pd	S1	PNS	Guru Kelas
5	Linistri, S.Pd.Sd	S1	PNS	Guru Kelas
6	Yenni Surmini, S.Pd.Sd	S1	PNS	Guru Kelas
7	Suharni, A.Ma.Pd	D2	PNS	Guru Kelas
8	Alia Asmani, A.Ma	D2	Honor	Guru PAI
9	Roni Yandi, S.Pd	S1	Honor	Guru Umum
10	Septian Mauludin, S.Pd.Sd	S1	Honor	Guru Umum
11	Suripno	SLTA	PNS	Tenaga Administrasi
12	Alatika Novitasari	SLTA	Honor	Tenaga Perpustakaan
13	Nining Monalisa, S.Pd	S1	Honor	Tenaga Perpustakaan

Sumber : ArsipSD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiangtahun 2018.

4. Data Siswa SD Negeri 04 Seberang Musi

Tabel 4.2
Data Siswa SD Negeri 04 Seberang Musi
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)	Jumlah (Rombel)
		Laki-laki	Perempuan		
1	I	40	46	86	3
2	II	43	45	88	3
3	III	45	42	87	3
4	IV	28	32	60	2
5	V	35	26	61	2
6	VI	27	25	52	2
Jumlah		**218**	**216**	**434**	**15**

Sumber : ArsipSD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiangtahun 2018.

5. Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 04 Seberang Musi

Tabel 4.3
Data Sarana dan PrasaranaSD Negeri 04 Seberang Musi
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Sedang		Rusak		Jmlh	Luas (m2)
		Jmlh	Luas (m2)	Jmlh	Luas (m2)	Jmlh	Luas (m2)		
1	Ruang Kelas	10	300m2	-	-	-	-	-	-
2	Ruang Perpus	1	120m2	-	-	-	-	-	-
3	Ruang Kepsek	1	45m2	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Guru	1	300m2	-	-	-	-	-	-
5	Ruang TU	1	68m2	-	-	-	-	-	-
6	Rumah Penjaga	1	36m2	-	-	-	-	-	-
7	KM/WC Guru	2	15m2	-	-	-	-	-	-
8	KM/WC Murid	6	15m2	-	-	-	-	-	-
9	Kantin Sekolah	1	-	-	-	-	-	-	-
10	P. Kendaraan	1	-	-	-	-	-	-	-
11	Gudang	1	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**24**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Sumber : ArsipSD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiangtahun 2018.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Hasil Pre test dan Post test Kelas III.C (Kelas Eksperimen)

Di bawah ini hasil penelitian yaitu hasil nilai pre test siswa KelasIII.CSD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang, sebagai kelas eksperimen,yaitu :

Tabel 4.4
Nilai Pre Test Kelas III.C(Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Pre Test
1	Alexander R.	48
2	Andikha Yudha P.	56
3	Anggun Ternada	60
4	Arjuna Paselsar	52
5	Arwin Fajar Pratama	68
6	Azan Glend Arendy	72
7	Azzahra Husni Mubarak	64

Lanjutan Tabel 4.4

8	Bela Natasya	72
9	Dani Maulana Hariadi	52
10	Demilka Agnesia Arsela	40
11	Eka Silvia	80
12	Endang Sri Rejeki	40
13	Fadhil Aditya Pratama	72
14	Fafia Fitri	52
15	Jiko Saputra	80
16	Julian Dara Putri	64
17	Kusuma Putra	76
18	Muhammad Hidayat	52
19	Nadindra Anatsya	56
20	Nurul Hikmah	64
21	Odit Jaya	52
22	Rafi Putra Juliadi	64
23	Rangga Wahyudi	68
24	Riski Hidayat	68
25	Septia Olivia	60
26	Shafa Aulianingsih	60
27	Suci Seriska	68
28	Sultan Yono	60
29	Yudi Syahputra	64
Jumlah		**1784**

Sedangkan hasil nilai post test siswa Kelas III.C adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai Post Test Kelas III.C(Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Post Test
1	Alexander R.	72
2	Andikha Yudha P.	80
3	Anggun Ternada	80
4	Arjuna Paselsar	68
5	Arwin Fajar Pratama	76
6	Azan Glend Arendy	92

Lanjutan Tabel 4.5

7	Azzahra Husni Mubarak	72
8	Bela Natasya	80
9	Dani Maulana Hariadi	60
10	Demilka Agnesia Arsela	60
11	Eka Silvia	92
12	Endang Sri Rejeki	68
13	Fadhil Aditya Pratama	80
14	Fafia Fitri	68
15	Jiko Saputra	100
16	Julian Dara Putri	80
17	Kusuma Putra	84
18	Muhammad Hidayat	72
19	Nadindra Anatsya	68
20	Nurul Hikmah	80
21	Odit Jaya	60
22	Rafi Putra Juliadi	72
23	Rangga Wahyudi	80
24	Riski Hidayat	76
25	Septia Olivia	80
26	Shafa Aulianingsih	74
27	Suci Seriska	80
28	Sultan Yono	80
29	Yudi Syahputra	72
Jumlah		**2196**

Selanjutnya hasil tes siswa Kelas III.C di atas dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata.Hasil tabulasi perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.6
Perhitungan Mean Pre Test dan Post Test Siswa
Kelas III.C(Kelas Eksperimen)

Frekuensi	Pre Test		Post Test	
	X	Fx	X	Fx
40	2	80	-	-
48	1	48	-	-
52	5	260	-	-
56	2	112	-	-
60	4	240	3	180
64	5	320	1	64
68	4	272	4	272
72	3	216	5	360
76	1	76	2	152
80	2	160	10	800
84	-	-	1	84
92	-	-	2	184
100	-	-	1	100
Jumlah	**29**	**1784**	**29**	**2196**

Penjelasan :

Mean Pre test: $\overline{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1784}{29} = 61,52$

Mean Post test: $\overline{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2196}{29} = 75,72$

2. Hasil Pre Test dan Post Test Kelas III.B (Kelas Kontrol)

Di bawah ini hasil penelitian yaitu hasil nilai pre test siswa KelasIII.BSD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang MusiKabupaten Kepahiang, sebagai kelas kontrol,yaitu :

Tabel 4.7
Nilai Pre Test Kelas III.B (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Pre Test
1	Aprico Reliyansyah	60
2	Arnela Yurinsa	64
3	Azis Maulana	72
4	Bagas Saputra	60
5	Cherin Dianike	76
6	Doni Depaldo	64
7	Ibrada Santoso	64
8	Jehan Dwi Putra	72
9	Jemi Seno	60
10	Jeni Saputri	52
11	Melan Putri	72
12	Meldi Peko Pernando	60
13	Mirza Naim Akbar	64
14	Nozi Selta Saputra	60
15	Puri Anggraini	76
16	Rado Saputra	64
17	Regita Yuniasopa	76
18	Rendang Adiko	64
19	Reno Aprianto	76
20	Romi Ramadhan	80
21	Sera Zerlina	64
22	Setia Fitriyani	60
23	Seyna Septia R.	68
24	Sopia Sona	72
25	Tiara Meilani G.	60
26	Tita Nurmaya	84
27	Wirid Arwana	80
28	Yoko Pikro	64
29	Zaskia Viona F.	72
Jumlah		**1960**

Sedangkan hasil nilai post test siswa Kelas III.B adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Nilai Post Test Kelas III.B (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Post Test
1	Aprico Reliyansyah	68
2	Arnela Yurinsa	72
3	Azis Maulana	76
4	Bagas Saputra	60
5	Cherin Dianike	84
6	Doni Depaldo	72
7	Ibrada Santoso	64
8	Jehan Dwi Putra	76
9	Jemi Seno	64
10	Jeni Saputri	60
11	Melan Putri	72
12	Meldi Peko Pernando	64
13	Mirza Naim Akbar	72
14	Nozi Selta Saputra	60
15	Puri Anggraini	80
16	Rado Saputra	68
17	Regita Yuniasopa	82
18	Rendang Adiko	64
19	Reno Aprianto	80
20	Romi Ramadhan	84
21	Sera Zerlina	72
22	Setia Fitriyani	72
23	Seyna Septia R.	76
24	Sopia Sona	76
25	Tiara Meilani G.	68
26	Tita Nurmaya	92
27	Wirid Arwana	80
28	Yoko Pikro	68
29	Zaskia Viona F.	76
Jumlah		**2102**

Selanjutnya hasil tes siswa Kelas III.B di atas dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata.Hasil tabulasi perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.9
Perhitungan Mean Pre Test dan Post Test Siswa Kelas III.B(Kelas Kontrol)

Frekuensi	Pre test		Post test	
	X	Fx	X	Fx
52	1	52	-	-
56	-	0	-	-
60	7	420	3	180
64	8	512	4	256
68	1	68	4	272
72	5	360	6	432
76	4	304	5	380
80	2	160	3	240
82	-	0	1	82
84	1	84	2	168
92	-	0	1	92
Jumlah	**29**	**1960**	**29**	**2102**

Penjelasan :

Mean Pre test: $\overline{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1960}{29} = 67,58$

Mean Post test: $\overline{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2102}{29} = 72,48$

C. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini ada 2 (dua) tes yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu hasil nilai pre test dan post test. Adapun hasil yang telah diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil Pre Test dan Post Test Kelas III.C (Kelas Eksperimen)

   a. Hasil nilai pre test

Pre test ini dilakukan sebelum peneliti melakukan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)*padaKelasIII.CSD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang, sebagai kelas eksperimen. Pre testini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum peneliti menerapkan model pembelajaran*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)*. Berikut hasil pre testkelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.10
HasilKemampuan Pre TestSiswa
Kelas III.C (Kelas Eksperimen)

No	X	X^2	X	x^2
1	48	2304	-13,24	175,2976
2	56	3136	-5,24	27,4576
3	60	3600	-1,24	1,5376
4	52	2704	-9,24	85,3776
5	68	4624	6,76	45,6976
6	72	5184	10,76	115,7776
7	64	4096	2,76	7,6176
8	72	5184	10,76	115,7776
9	52	2704	-9,24	85,3776
10	40	1600	-21,24	451,1376
11	80	6400	18,76	351,9376
12	40	1600	-21,24	451,1376
13	72	5184	10,76	115,7776
14	52	2704	-9,24	85,3776
15	80	6400	18,76	351,9376
16	64	4096	2,76	7,6176

Lanjutan 4.10

17	76	5776	14,76	217,8576
18	52	2704	-9,24	85,3776
19	56	3136	-5,24	27,4576
20	64	4096	2,76	7,6176
21	52	2704	-9,24	85,3776
22	64	4096	2,76	7,6176
23	68	4624	6,76	45,6976
24	68	4624	6,76	45,6976
25	60	3600	-1,24	1,5376
26	60	3600	-1,24	1,5376
27	68	4624	6,76	45,6976
28	60	3600	-1,24	1,5376
29	64	4096	2,76	7,6176
	1784	**112800**	**0,04**	**3055,47**

Hasil perhitungan pada tabel di atas, selanjutnya dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan mean rata-rata 61,52. Perhitungannya sebagai berikut:

SD = $\sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{3055,47}{29}} = \sqrt{105,36}$ = 10,26

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

M + 1.SD = 61,52 + 10,26 = 71,78 → Atas/Tinggi

M – 1.SD = 61,52 – 10,26 = 51,26 → Tengah/Sedang

→ Bawah/Rendah

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini data frekuensi nilai pre test siswa Kelas III.C (Kelas Eksperimen), yaitu:

Tabel 4.11
Frekuensi Nilai Pre Test Siswa
Kelas III.C (Kelas Eksperimen)

No	Nilai Pre Test	Katagori	Frekuensi	Persentase
1	71,79 - ke atas	Atas/Tinggi	6	20,69 %
2	51,25- 71,78	Tengah/Sedang	20	68,97 %
3	51,25- ke bawah	Bawah/Rendah	3	10,34 %
Jumlah			**29**	**100%**

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai siswa Kelas III.C pada saat pre test, terdapat 6 siswa di kelompok atas/tinggi (20,69%), 20 siswa di kelompok tengah/sedang (68,97%), dan 3 siswa di kelompok bawah/rendah (10,34%).

b. Hasil nilai post test

Post test ini dilakukan setelah peneliti melakukan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)*padaKelasIII.CSD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang, sebagai kelas eksperimen. Berikut hasil pre testkelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.12
HasilKemampuan Post TestSiswa
Kelas III.C (Kelas Eksperimen)

No	X	X^2	X	x^2
1	72	5184	-3,44	11,8336
2	80	6400	4,56	20,7936
3	80	6400	4,56	20,7936
4	68	4624	-7,44	55,3536

Lanjutan Tabel 4.12

5	76	5776	0,56	0,3136
6	92	8464	16,56	274,2336
7	72	5184	-3,44	11,8336
8	80	6400	4,56	20,7936
9	60	3600	-15,44	238,3936
10	60	3600	-15,44	238,3936
11	92	8464	16,56	274,2336
12	68	4624	-7,44	55,3536
13	80	6400	4,56	20,7936
14	68	4624	-7,44	55,3536
15	100	10000	24,56	603,1936
16	80	6400	4,56	20,7936
17	84	7056	8,56	73,2736
18	72	5184	-3,44	11,8336
19	68	4624	-7,44	55,3536
20	80	6400	4,56	20,7936
21	60	3600	-15,44	238,3936
22	72	5184	-3,44	11,8336
23	80	6400	4,56	20,7936
24	76	5776	0,56	0,3136
25	80	6400	4,56	20,7936
26	74	5476	0,56	0,3136
27	80	6400	4,56	20,7936
28	80	6400	4,56	20,7936
29	72	5184	-3,44	11,8336
	2196	**170228**	**0,24**	**2429,57**

Hasil perhitungan pada tabel di atas, selanjutnya dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan mean rata-rata 75,72. Perhitungannya sebagai berikut:

SD = $\sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2429,57}{29}}$ = $\sqrt{83,78}$=9,15

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

→ Atas/Tinggi

M + 1.SD = 75,72 + 9,15 = 84,87

→ Tengah/Sedang

M – 1.SD = 75,72 - 9,15 = 66,57

→ Bawah/Rendah

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini data frekuensi nilai post test siswa Kelas III.C (Kelas Eksperimen), yaitu:

Tabel 4.13
Frekuensi Nilai Post Test Siswa
Kelas III.C (Kelas Eksperimen)

No	Nilai *Post Test*	Katagori	Frekuensi	%
1	84,87- ke atas	Atas/Tinggi	3	10,34 %
2	66,57-84,86	Tengah/Sedang	23	79,32 %
3	66,56- ke bawah	Bawah/Rendah	3	10,34 %
Jumlah			**29**	**100%**

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai siswa Kelas III.C pada saat post test, terdapat 3 siswa dikelompok atas/tinggi (10,34%), 23 siswa dikelompok tengah/sedang (79,32%), dan 3 siswa dikelompok bawah/rendah (10,34%).

2. Hasil Pre Test dan Post Test Kelas III.B (Kelas Kontrol)

   a. Hasil nilai pre test

Pre test dilakukan dikelas kontrol sebagai perbandingan terhadap pre test yang dilakukan di kelas eksperimen. Pada

kelaskontrol ini, pre test dan post test dilakukan setelah peneliti menerapkan model pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah. Berikut hasil pre testkelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.14
HasilKemampuan Pre TestSiswaKelas III.B

No	X	X^2	X	x^2
1	60	3600	-7,58	57,4564
2	64	4096	-3,58	12,8164
3	72	5184	4,42	19,5364
4	60	3600	-7,58	57,4564
5	76	5776	8,42	70,8964
6	64	4096	-3,58	12,8164
7	64	4096	-3,58	12,8164
8	72	5184	4,42	19,5364
9	60	3600	-7,58	57,4564
10	52	2704	-15,58	242,7364
11	72	5184	4,42	19,5364
12	60	3600	-7,58	57,4564
13	64	4096	-3,58	12,8164
14	60	3600	-7,58	57,4564
15	76	5776	8,42	70,8964
16	64	4096	-3,58	12,8164
17	76	5776	8,42	70,8964
18	64	4096	-3,58	12,8164
19	76	5776	8,42	70,8964
20	80	6400	12,42	154,2564
21	64	4096	-3,58	12,8164
22	60	3600	-7,58	57,4564
23	68	4624	0,42	0,1764
24	72	5184	4,42	19,5364
25	60	3600	-7,58	57,4564
26	84	7056	16,42	269,6164
27	80	6400	12,42	154,2564
28	64	4096	-3,58	12,8164
29	72	5184	4,42	19,5364
	1960	**134176**	**0,18**	**1707,04**

Hasil perhitungan pada tabel di atas, selanjutnya dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan mean rata-rata 67,58. Perhitungannya sebagai berikut:

SD = $\sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1707,04}{29}} = \sqrt{58,86} = 7,67$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

→ Atas/Tinggi

M + 1.SD = 67,58 + 7,67 = 75,25

→ Tengah/Sedang

M – 1.SD = 67,58 - 7,67 = 59,91

→ Bawah/Rendah

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini data frekuensi nilai pre test siswa Kelas III.B (Kelas Kontrol), yaitu:

Tabel 4.15
Frekuensi Nilai Pre Test Siswa
Kelas III.B (Kelas Kontrol)

No	Nilai Pre Test	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	75,26 - ke atas	Atas/Tinggi	7	24,14 %
2	59,92 - 75,25	Tengah/Sedang	21	72,41 %
3	59,91 - ke bawah	Bawah/Rendah	1	3,45 %
Jumlah			**29**	**100%**

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai siswa Kelas III.B pada saat pre test, terdapat 7 siswa di kelompok

atas/tinggi (24,14%), 21 siswa dikelompok tengah/sedang (72,41%), dan 1 siswa dikelompok bawah/rendah (3,45%).

b. Hasil nilai post test

Post test ini dilakukan setelah peneliti melakukan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah yang biasa dipakai oleh guru, padaKelasIII.BSD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang, sebagai kelas kontrol. Berikut hasil pre testkelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.16
HasilKemampuan Post TestSiswa
Kelas III.B (Kelas Kontrol)

No	X	X^2	X	x^2
1	68	4624	-4,48	20,0704
2	72	5184	-0,48	0,2304
3	76	5776	3,52	12,3904
4	60	3600	-12,48	155,7504
5	84	7056	11,52	132,7104
6	72	5184	-0,48	0,2304
7	64	4096	-8,48	71,9104
8	76	5776	3,52	12,3904
9	64	4096	-8,48	71,9104
10	60	3600	-12,48	155,7504
11	72	5184	-0,48	0,2304
12	64	4096	-8,48	71,9104
13	72	5184	-0,48	0,2304
14	60	3600	-12,48	155,7504
15	80	6400	7,52	56,5504
16	68	4624	-4,48	20,0704
17	82	6724	9,52	90,6304
18	64	4096	-8,48	71,9104
19	80	6400	7,52	56,5504

Lanjutan Tabel 4.16

20	84	7056	11,52	132,7104
21	72	5184	-0,48	0,2304
22	72	5184	-0,48	0,2304
23	76	5776	3,52	12,3904
24	76	5776	3,52	12,3904
25	68	4624	-4,48	20,0704
26	92	8464	19,52	381,0304
27	80	6400	7,52	56,5504
28	68	4624	-4,48	20,0704
29	76	5776	3,52	12,3904
	2102	**154164**	**0,08**	**1805,24**

Hasil perhitungan pada tabel di atas, selanjutnya dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan mean rata-rata 72,48. Perhitungannya sebagai berikut:

SD = $\sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1805,24}{29}} = \sqrt{62,25} = 7,89$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

→ Atas/Tinggi

M + 1.SD = 72,48 + 7,89 = 80,37

→ Tengah/Sedang

M – 1.SD = 72,48 - 7,89 = 64,59

→ Bawah/Rendah

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini data frekuensi nilai post test siswa Kelas III.B (Kelas Kontrol), yaitu:

Tabel 4.17
Frekuensi Nilai Post Test Siswa
Kelas III.B (Kelas Kontrol)

No	Nilai Post Test	Katagori	Frekuensi	%
1	80,37 - ke atas	Atas/tinggi	4	13,79 %
2	64,59 - 80,36	Tengah/sedang	18	62,07 %
3	64,58 - ke bawah	Bawah/rendah	7	24,14 %
Jumlah			**29**	**100%**

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai siswa Kelas III.B pada saat post test, terdapat 4 siswa di kelompok atas/tinggi (13,79%), 18 siswa di kelompok tengah/sedang (62,07%), dan 7 siswa di kelompok bawah/rendah (24,14%).

3. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas data

Untuk melakukan uji normalitas data variabel, terlebih dahulu dilakukan tabulasi skor total. Dari tabulasi nilai post test, selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan Chi Kuadrad ini, jumlah kelas interval ditetapkan = 6. Hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada Kurve Normal Baku.

2) Menentukan panjang kelas interval.

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Data terbesar – Data terkecil}}{\text{6 (Jumlah kelas interval)}}$$

$$= \frac{100 - 60}{6} = 6{,}67 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

3) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrad hitung.

Tabel 4.18
Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data dengan Chi Kuadrad

Interval	f_o	f_h	f_o-f_h	$(f_o-f_h)^2$	$\frac{(f_o-f_h)^2}{f_h}$
60 - 66	5	1	4	16	16
67 - 73	8	4	4	16	4
74 - 80	12	9	3	9	1
81 - 87	1	10	-9	81	8,1
88 - 94	2	4	-2	4	1
95 - 101	1	1	0	0	0
Jumlah	**29**	**29**	**0**	**126**	**30,1**

Keterangan:

f_o = Frekuensi/Jumlah data hasil *posttest*

f_h = Frekuensi yang diharapkan (persentase luas tiap bidang dikalikan dengan n)

f_o - f_h = Selisih data f_o dengan f_h

4) Menghitung f_h(frekuensi yang diharapkan)

- Baris pertama dari atas 2,7% x 29 = 0,783 dibulatkan menjadi 1

- Baris kedua dari atas 13,53% x 29 = 3,92 dibulatkan menjadi 4
- Baris ketiga dari atas 34,13% x 29 = 9,89 dibulatkan menjadi 9
- Baris keempat dari atas 34,13% x 29 = 9,89 dibulatkan 10
- Baris kelima dari atas 13,53% x 29 = 3,92 dibulatkan menjadi 4
- Baris ke enam dari atas 2,7% x 29 = 0,783 dibulatkan menjadi 1

5) Memasukkan harga f_h ke dalam tabel kolom f_h, sekaligus menghitung $(f_o - f_h)^2$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah Chi Kuadrad (X^2) hitung.

6) Membandingkan harga Chi Kuadrad Hitung dengan Chi Kuadrad Tabel. Bila harga Chi Kuadrad Hitung lebih kecil dari pada harga Chi Kuadrad Tabel, maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Dalam perhitungan ditemukan Chi Kuadrad Hitung 30,1. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan harga Chi Kuadrad Tabel dengan dk (derajat kebebasan) 29-1 = 28. Berdasarkan Tabel Chi Kuadrad, dapat diketahui bahwa bila dk = 28 dan kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga Chi Kuadrad Tabel = 41,337. Karena harga Chi Kuadrad Hitung (30,1) lebih kecil dari harga Chi Kuadrad

Tabel (41,337), maka distribusi data nilai statistik 29 siswa tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji homogen varians (kuadrat dari simpangan baku)

Hipotesis yang diajukan adalah:

Ha : Terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III diSD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

Ho : Terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III diSD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

Untuk menentukan rumus *t-test*, akan dipilih untuk pengajuan hipotesis, maka perlu diuji dulu varians kedua sample homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F, sebagai berikut:

1) Mencari varians $S1^2$ yaitu simpangan baku nilai post testKelas III.C, yaitu:

$S1^2$ = S1 x S1

= 9,61 x 9,61

= 92,35

2) Mencari varians $S2^2$ yaitu simpangan baku nilai post testKelas III.B, yaitu:

$S2^2$ = S2 x S2

= 7,89 x 7,89

= 62,25

Kemudian dihitung varians nya sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$= \frac{92,35}{62,25}$$

$$= 1,483$$

Harga F hitung perlu dibandingkan dengan F tabel, dengan dk pembilang (29-1) dan dk penyebut (29-1). Berdasarkan dk pembilang 28 dan dk penyebut 28, dengan taraf kesalahan 5%, maka harga F tabel adalah 1,89 (harga antara pembilang 24 dan 30). Karena F hitung lebih kecil dari F tabel (1,48 < 1,89), maka artinya varians homogen.

4. Mencari interprestasi terhadap “t”

Model analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas III diSD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiangadalah dengan menggunakan rumus *Separated Varians*, yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1{}^2}{n_1} + \frac{S_2{}^2}{n_2}}}$$

$$= \frac{75{,}44 - 67{,}58}{\sqrt{\frac{92{,}35}{29} + \frac{62{,}25}{29}}}$$

$$= \frac{7{,}86}{\sqrt{3{,}18 + 2{,}15}}$$

$$= \frac{7{,}86}{\sqrt{5{,}33}} = \frac{7{,}86}{2{,}31} = 3{,}40$$

Nilai t di atas selanjutnya dibandingkan dengan dk = N1 + N2 - 2 = 29 + 29 - 2 = 56. Dengan dk = 56, dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%, maka t-tabel = 2,00. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,40 > 2,00) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas III diSD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang,sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menerapkan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS)di Kelas III.C SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang sebagai kelas eksperimen untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran IPS tentanglingkungan sekitar. Dalam penelitian ini telah dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali pertemuandengan soal evaluasi pre test

dan 4 (empat) kali pertemuan dengan soal evaluasi post test, baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penulis melakukan tes uji coba instrumen soal IPS kepada 29 siswa Kelas III.ASD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang sebanyak 30 item soal. Setelah itu penulis melakukan uji validitas soal tes tersebut, dan didapatkan hasil ada 25 item soal tes yang dinyatakan valid, sedangkan 5 item soal tes dinyatakan tidak valid. Selanjutnya 25 item soal tes yang dinyatakan valid, dijadikan sebagai soal evaluasi post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari hasil post testyang telah diperoleh Kelas III.Csebagai kelas eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 75,72 dan Kelas III.B sebagai kelas kontrol dengan nilai rata-rata yaitu 72,48 dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa Kelas III di SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang,antara penerapan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS)dengan penerapan model pembelajaran konvensional yakni metode ceramah, yaitu bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,40 > 2,00) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Angka tersebut menunjukkan adanyapengaruh penerapan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas III.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) nilai hasil belajar mata pelajaran IPS-nya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional yakni metode ceramah. Dengan demikian dapat peneliti buat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas III diSD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

Penerapan model pembelajaran*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan hasil belajarsiswa pada pelajaran IPS karena model pembelajaran*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) dikembangkan atas dasar teori-teori dan pengalaman nyata instruktur sehingga mampu membangkitkan semangat belajar siswa secara optimal dengan memotivasi diri siswa sehingga didapatkan hasil belajar yang optimal. Menurut Keller, sebagaimana dikutip Trianto, pembelajaran berbasis *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) merupakan suatu bentuk pendekatan pemecahan masalah untuk merancang aspek motivasi serta lingkungan belajar dalam mendorong dan mempertahankan motivasi siswa untuk belajar.[47]

[47] Trianto,*Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h.51.

Model pembelajaran ini berkaitan erat dengan motivasi siswa terutama motivasi untuk memperoleh pengetahuan baru. Motivasi sangat penting dalam belajar karena motivasi dapat mendorong siswa mempersepsi informasi dalam bahan ajar. Sebaik apa pun rancangan bahan ajar, jika siswa tidak termotivasi untuk belajar maka tidak akan terjadi peristiwa belajar karena siswa tidak akan mempersepsi informasi dalam bahan ajar tersebut. Sebagai upaya meningkatkan motivasi guna meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS, maka penerapan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) efektif dipergunakan karena pembelajaran ini disesuaikan dengan kebutuhan ataupun minat siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dari hasil post testyang telah diperoleh Kelas III.Csebagai kelas eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 75,72 dan Kelas III.B sebagai kelas kontrol dengan nilai rata-rata yaitu 72,48 dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar IPS siswa Kelas III di SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang,antara penerapan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS)dengan penerapan model pembelajaran konvensional yakni metode ceramah, yaitu bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,40 > 2,00) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Angka tersebut menunjukkan adanyapengaruh penerapan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas III.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) nilai hasil belajar mata pelajaran IPS-nya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional yakni metode ceramah. Dengan demikian dapat peneliti buat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model

pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas III diSD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran-saran, yaitu :

1. Kepala Sekolah

   Hendaknya Kepala Sekolah menyadari bahwa keberhasilan kerja yang dicapai oleh guru kelas membutuhkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan suasana yang kondusif bagi para guru untuk mengembangkan kualitas pembelajarannya.

2. Guru

   Guru sebaiknya lebih berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa merasa nyaman dan aktif mengikuti pembelajaran, dan lebih mengefektifkan pembelajaran IPS dengan berupaya mengoptimalkan kemampuan mengelola kelas. Guru juga sebaiknya selalu berfikir kreatif dalam mengembangkan inovasi pembelajaran.

3. Siswa

   Siswa hendaknya selalu dilibatkan secara aktif saat kegiatan belajar-mengajar agar siswa dapat fokus dan memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran, *Psikologi Kenabian*, Yogyakarta: Beranda Publising, 2007.

Ahmadi, Abu, & Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2016.

Dimyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Djamarah, Syaiful Bahri, & Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2014.

Fathurrohman, Pupuh, & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Refika Aditama, 2009.

Leo, Sutanto, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis,dan Desertasi*, Jakarta: Erlangga, 2013.

Mujib, Abdul,& Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008.

Samsiah, Iah, *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sifat-sifat Bilagan Bulat Pada Siswa Kelas IV MI Al-Istiqomah Tangerang Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi, Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.

Sam's, Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : Sukses Offset, 2010.

Santoso, Singgih, *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.

Sapriya, *Pendidikan IPS*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.

Satria, Irwan, *Konsep Dasar dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Bogor : IPB Press, 2015.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, cetakan ke-24,Bandung: Alfabeta, 2014.

Suryani, Nunuk, dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*,Yogyakarta: Ombak, 2012.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*,Jakarta : Bumi Aksara, 2012.

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2009.

Zaini, Hisyam, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008.